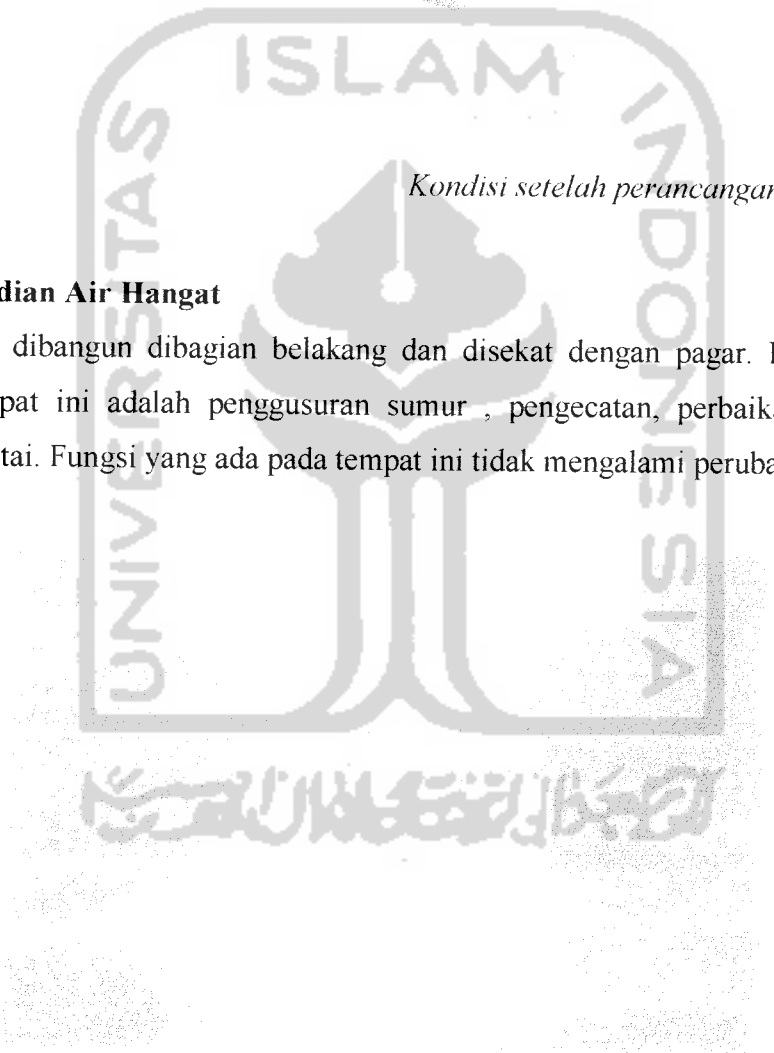




Kondisi setelah perancangan

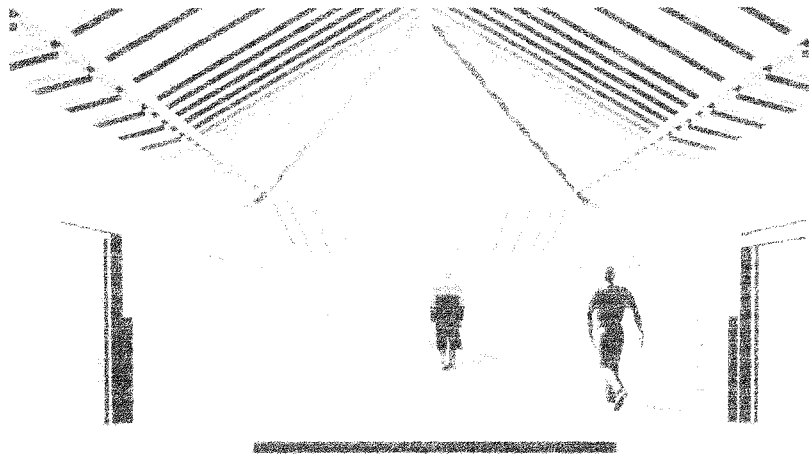
3.1.12. Pemandian Air Hangat

Pemandian ini dibangun dibagian belakang dan disekat dengan pagar. Perubahan yang dilakukan di tempat ini adalah penggusuran sumur, pengecatan, perbaikan dinding dan penggantian lantai. Fungsi yang ada pada tempat ini tidak mengalami perubahan.



Kondisi awal



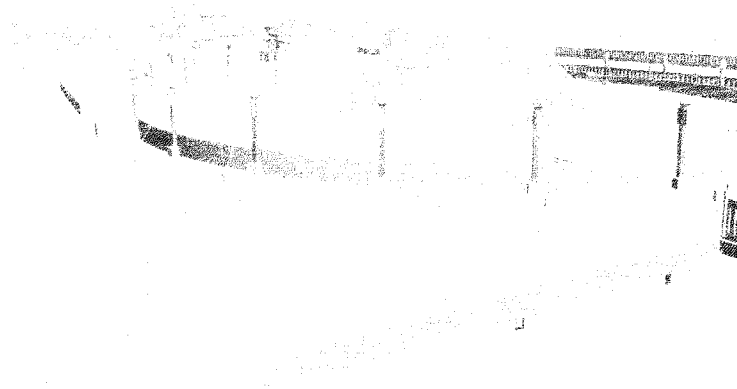


Kondisi setelah perancangan

3.2. Penampakan Bangunan Baru Yang Tidak Mendominasi Dan Mengaburkan Bangunan Lama

3.2.1. Panggung Pementasan Kesenian.

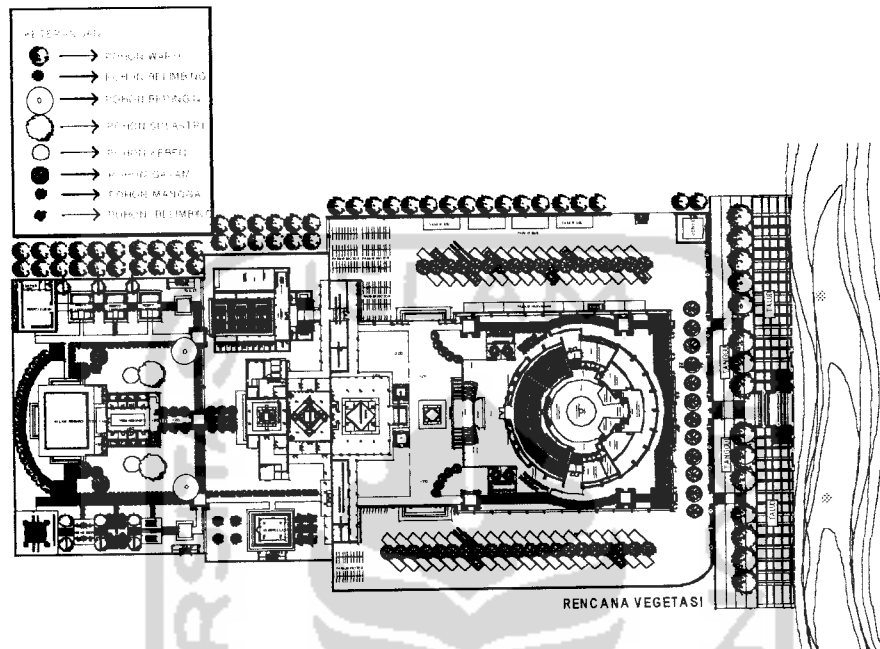
Panggung kesenian merupakan bangunan baru di kompleks Pesanggrahan Langenharjo . Dikarenakan bentuknya yang besar maka bangunan ini dimasukkan ke dalam tanah agar dirinya tidak begitu mendominasi di antara bangunan lainya. Untuk memperlihatkan eksistensi adanya bangunan baru disitu maka atap sengaja dimunculkan dengan elemen yang tampak kontras dengan keadaan disekelilingnya.



Kondisi setelah perancangan

3.3.2. Konservasi Tumbuhan Di Pesanggrahan Langenharjo

Tujuan dari konservasi vegetasi di PL adalah melestarikan vegetasi yang terdapat di dalam Pesanggrahan Langenharjo dikarenakan setiap vegetasi yang ada mempunyai nilai filosofis tersendiri.



3.4. Sarana Dan Prasarana Baru Yang Mendukung Konsep Revitalisasi

3.4.1. Sarana Bermain anak

Sarana bermain anak disini bertujuan untuk menarik minat keluarga untuk berkunjung di Pesanggrahan Langenharjo, tetapi hal ini bukan sebagai tujuan utama karena tujuan yang utama adalah pengenalan budaya kepada masyarakat.

4. Daftar Pustaka

- Abdul Fattah Kh Mahasiswa Arsitektur UNS (11298001)., Revitalisasi Benteng Vastenburg.
- Agus Maryono DR. ING. IR., Renaturalisasi Sungai Di Indonesia, Kompas, 2003.
- Eko Budihardjo, Prof.Ir.M.Msc,1997, Arsitektur Pembangunan dan Konservasi, Penerbit Djembatan.
- Eko Budihardjo, Sidharta, Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta, UGM Press.
- Francis DK Ching,1993, Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunanya.
- Heinz Frick, FX. Bambang Suskiyanto, Dasar-Dasar Eko Arsitektur, Kanisius,1998.
- Revianto Budi Santosa, Omah, Membaca Makna Rumah Jawa, Benteng Budaya,2000.
- RT.Soehadi Darmodipura,Drs.Soeharto Hartoto, Pesanggrahan Langenharjo, 1993, Penerbit Dinas Pariwisata Kabupaten Daerah Tingkat II Sukoharjo
- Sucipto Hadi Purnomo-c. Suara Merdeka,Minggu 10-03-2002.
- Wibatsu Harianto, Ir,H (Ki Ageng Widya Caraka Mataram), Daya Gaib Kayu Bertuah, Berdasar tanaman yang ada di kraton dan tempat-tempat keramat yang lain, Kitab Primbon Nayaka Wreksa , Yayasan Mandra Giri Mataram, Yogyakarta, 2002.